BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Susu adalah cairan yang berasal dari ambing sapi sehat dan bersih, yang diperoleh dengan cara pemerahan yang benar, yang kandungan alaminya tidak dikurangi atau ditambah sesuatu apapun dan belum mendapat perlakuan apapun kecuali pendinginan (BSN, 2011). Susu segar merupakan bahan pangan yang banyak mengandung nutrisi penting yang diperlukan tubuh. Nutrisi yang banyak di dalam susu menyebabkan susu menjadi sangat mudah rusak (*perishable food*). Hal ini dikarenakan nutrisi di dalam susu menjadi medium yang sangat disukai oleh mikroorganisme untuk mendorong proses pertumbuhannya, sehingga dalam waktu yang singkat susu menjadi tidak layak dikonsumsi apabila tidak ditangani dengan tepat. Penanganan yang tepat untuk menjaga mutu dan kualitas susu yaitu dengan melakukan proses pengolahan terhadap susu.

Umumnya, susu diambil dari peternak sapi di daerah dataran tinggi. Menurut Badan Pusat Statistika (2020), produksi susu segar selama tahun 2019 sebanyak 165,78 juta liter atau 4,6 juta liter per perusahaan. Produksi susu tersebut naik 25,25% dari tahun 2018. Masyarakat biasanya mengonsumsi susu hanya dalam keadaan segar atau yang sudah dipasteurisasi. Tidak adanya pengolahan lebih lanjut menyebabkan susu tidak dapat bertahan lama. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengolahan lebih lanjut terhadap susu segar. Tingginya data produksi susu serta mengingat pentingnya manfaat susu dalam kehidupan sehari-hari, maka peluang dalam industri pengolahan susu sangat terbuka lebar. Saat ini, industri pengolahan susu telah memproduksi susu dalam berbagai jenis, seperti susu bubuk, susu kental manis, dan susu cair steril.

Susu sterilisasi adalah susu yang telah dipanaskan mencapai suhu di atas titik didih yang bertujuan untuk membunuh bakteri dan spora yang ada pada susu. Menurut Wardana (2012), sistem sterilisasi terbagi menjadi dua yaitu sterilisasi dengan menggunakan suhu yang tinggi tapi waktu sebentar atau dalam bahasa asingnya *High Temperature Short Time* (HTST) dan suhu tinggi dengan waktu lama atau *High Temperature Long Time* (HTLT).

Salah satu industri pengolahan susu cair steril yang ada di Pasuruan adalah PT. Indolakto Factory Pandaan. Perusahaan ini merupakan industri pengolahan susu cair steril dalam botol atau biasa disebut dengan Susu Cair “Indomilk” (SCI). SCI yang diproduksi di perusahaan ini ada 3 varian rasa yaitu coklat, stroberi, dan melon. Proses sterilisasi susu menggunakan sistem HTLT dan dilakukan menggunakan *autoclave* pada suhu 121,1°C selama 10 menit dengan kapasitas 3.840 botol/*autoclave*. Proses tersebut bertujuan untuk memperpanjang umur simpan susu hingga 9 bulan sejak diproduksi.

Adanya industri pengolahan susu segar dengan proses sterilisasi yang mampu membuat susu memiliki daya simpan lebih lama, maka penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja lapang di PT. Indolakto Factory Pandaan. Diharapkan dengan kegiatan praktik kerja lapang di PT. Indolakto Factory Pandaan ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang proses produksi susu sterilisasi di skala industri.

1. Tujuan

a. Mengetahui proses produksi Susu Cair “Indomilk” (SCI) di PT. Indolakto Factory Pandaan mulai dari bahan baku hingga produk jadi dan membandingkan dengan ilmu yang didapat di bangku kuliah.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapang di PT. Indolakto Factory Pandaan adalah:

a. Bagi Perusahaan

Hasil kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang.

b. Bagi Universitas

- Mendekatkan perguruan tinggi dengan dunia industri sehingga terjalin kemitraan dan kerjasama yang baik antar perguruan tinggi dan pihak perusahaan.
- Menjalin kerja sama antara Jurusan Teknologi Pangan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan PT. Indolakto Factory Pandaan dalam pelatihan kerja lapang.

c. Bagi mahasiswa
   - Dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dan melakukan observasi terhadap kegiatan yang berlangsung di perusahaan atau industri berdasarkan disiplin ilmu yang telah dipelajari.
   - Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan mampu mengaplikasikannya di dunia kerja yang sesuai dengan pendidikan akademik yang didapat di bangku kuliah.

B. Sejarah Perusahaan

PT. Indolakto Factory Pandaan merupakan perusahaan atau industri pengolahan susu yang bermula dari berdirinya Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) di Pandaan pada tahun 1983 berdasarkan SK Dirjen Kop.No.08/KOP/VII/1983. Dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 1 Januari 1995, Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) Pandaan bekerjasama dengan industri pengolahan susu “Indomilk” dan kemudian berganti nama menjadi PT. Indomurni Dairy Industri dengan kepemilikan saham 60% untuk PT. Indomurni Dairy Industry dan 40% untuk Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI). PT. Indomurni Dairy Industry memproduksi beberapa produk yaitu Susu Cair “Indomilk” (SCI), *Pasteurized Liquid Milk* (PLM), dan *Yoghurt*.

Sehubungan dengan semakin meningkatnya perkembangan industri pengolahan susu, maka pada tanggal 1 April 2008, PT. Indomurni Dairy Industry melakukan penggabungan usaha (MERGER) dengan unit-unit industri susu lainnya seperti PT. Indolakto Factory Cicurug, sehingga PT. Indomurni Dairy Industry berganti nama menjadi PT. Indolakto Factory Pandaan dengan nomor surat persetujuan penggabungan perusahaan No.33/III/PMDN/2008 dan masih memproduksi jenis produk yang sama. Sekitar tahun 2018, produk yang diproduksi PT. Indolakto Factory Pandaan hanya Susu Cair “Indomilk” (SCI) dengan 4 varian rasa yaitu coklat, melon, vanila, dan stroberi.

PT. Indolakto Factory Pandaan mempunyai visi dan misi perusahaan. Visi PT. Indolakto Factory Pandaan adalah turut mencerdaskan anak bangsa, sedangkan misi dari PT. Indolakto Factory Pandaan adalah menyediakan produk unggul yang halal, menyehatkan, bermutu, aman dan mudah diperoleh. Saat ini, PT. Indolakto Factory Pandaan telah mempunyai beberapa sertifikat yaitu FSSC 22000 (Versi

4.1), Sistem Manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), Sistem Jaminan Halal, BPOM, dan Halal MUI.

1. Jumlah Produksi

Jenis produk yang dihasilkan oleh PT. Indolakto Factory Pandaan adalah produk susu cair “Indomilk” (SCI) steril kemasan botol plastik. Varian rasa SCI yang diproduksi oleh PT. Indolakto Factory Pandaan hanya ada 3 rasa yaitu coklat, melon, dan stroberi. Jumlah produksi SCI adalah 420.000 botol/hari atau 17.500 karton/hari. Penjadwalan produksi setiap hari dilakukan oleh departemen PPIC (*Production Planning & Inventory Control*).

2. Pemasaran Produk

Pemasaran dan distribusi produk dilakukan oleh PT. Indomarco Adi Prima. PT. Indolakto Factory Pandaan meng-*cover* distribusi susu untuk wilayah Semarang, Kudus, Samarinda, Banjarmasin, dan Indonesia bagian timur. Selanjutnya, pihak tersebut akan mendistribusikan kepada agen penjualan dan toko retail. PT. Indomarco Adi Prima juga bertanggung jawab terhadap pemasaran produk dengan mengawasi produk agar tidak kadaluarsa sebelum sampai ke konsumen. Umur simpan produk adalah 9 bulan sejak produksi dari pabrik.

C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

Lokasi PT. Indolakto Factory Pandaan berada di Jalan Raya Lebaksari No. 37, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Perusahaan ini berjarak sekitar 52 kilometer dari pusat kota Surabaya ke arah selatan. Secara geografis, Pandaan berada pada ketinggian 832 meter di atas permukaan laut dan memiliki suhu rata-rata 27°C. Lokasinya berada di tepi jalan raya antarkota sehingga memudahkan akses distribusi dan transportasi. PT. Indolakto Factory Pandaan memiliki luas lahan sebesar 4,5 hektar dengan luas bangunan sekitar 3,75 hektar. Lahan di pabrik masih banyak yang kosong, lahan kosong ini akan dijadikan untuk pengembangan pabrik. Batas-batas wilayah PT. Indolakto Factory Pandaan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Suayuwo.
2. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Jetak.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lebaksari.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Karang Jati.

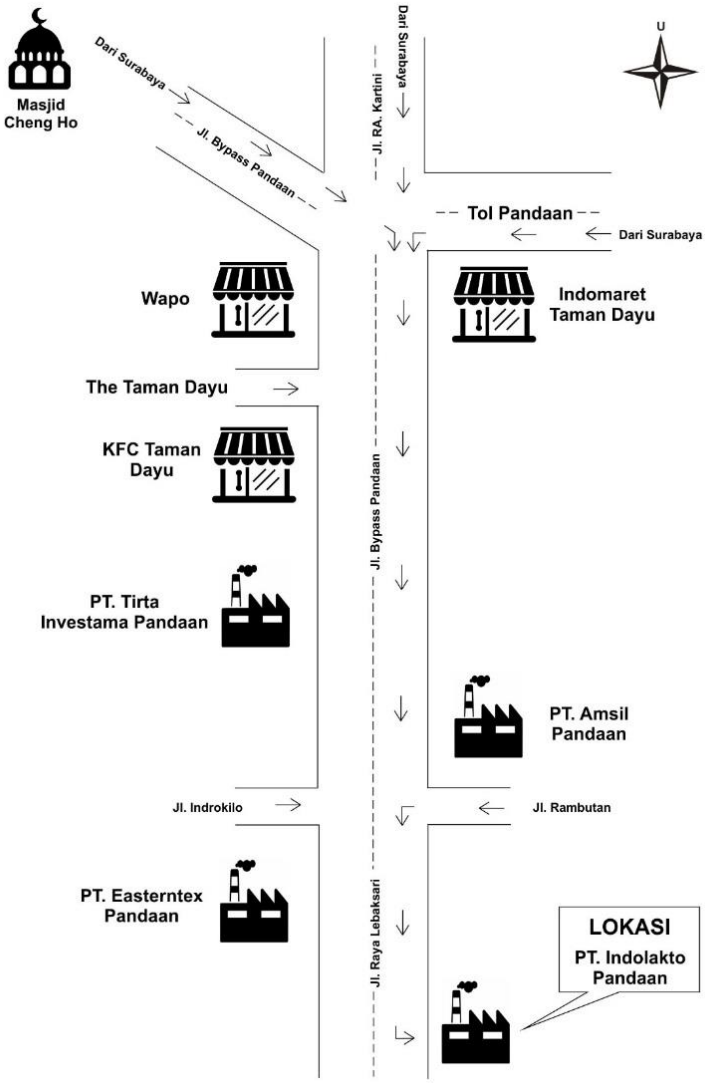

Gambar 1. Lokasi PT. Indolakto Factory Pandaan

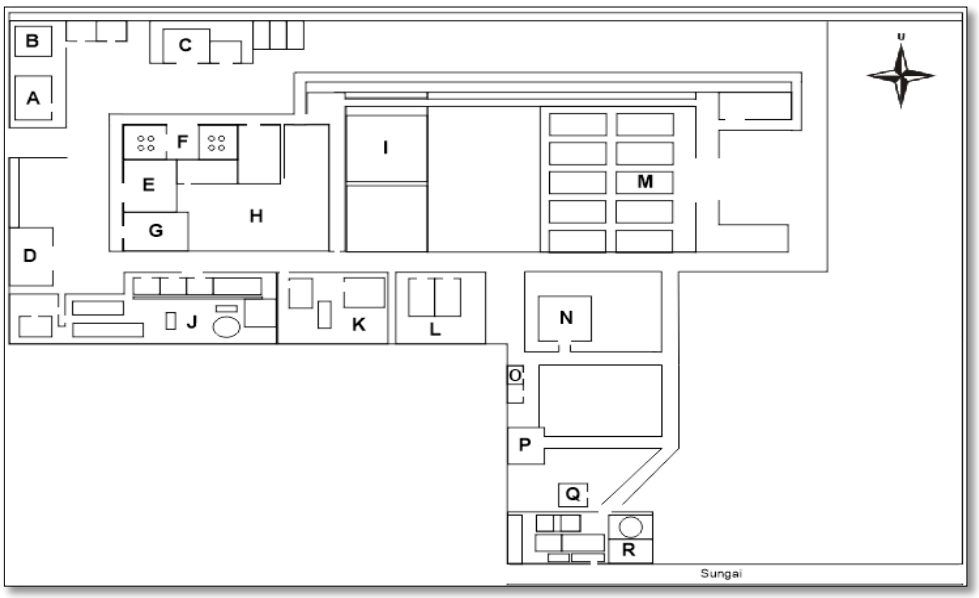

Gambar 2. Tata Letak PT. Indolakto Factory Pandaan

Keterangan:

A. Pos satpam
B. *Smoking area* dan koperasi karyawan
C. Kantin dan klinik
D. Area parkir
E. Kantor
F. Area *unloading* susu segar, tempat penyimpanan susu segar, dan *kitchen CIP*
G. Area penyimpanan botol
H. Ruang produksi
I. Ruang penyimpanan bahan baku mayor dan kemasan, serta area sortir
J. Area utilitas, gardu PLN, dan PGN
K. Area *water treatment* dan area *workshop*
L. Kontainer bahan baku minor dan *sparepart*
M. Gudang *finished goods* dan *loading* ke kontainer
N. Masjid
O. Gudang Dok. FA
P. TPS
Q. Gudang TPS B3
R. IPAL

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mempunyai peranan penting dalam membentuk suatu sistem yang baik di lingkungan internal suatu perusahaan. Struktur organisasi dapat menunjukkan tugas dan tanggung jawab setiap unit dalam perusahaan karena di dalam suatu struktur organisasi terdapat garis hubung yang menunjukkan kepada siapa tiap unit tersebut bertanggung jawab. Struktur organisasi di PT. Indolakto Factory Pandaan merupakan struktur organisasi fungsional. Bentuk struktur organisasi ini umum digunakan dalam perusahaan karena dapat menjelaskan secara langsung fungsi dari tiap manajemennya.

Struktur organisasi dapat memberi pengaruh yang besar kepada anggotanya. Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Selain itu, struktur organisasi dapat memberikan perwujudan pola tetap hubungan di antara fungsi, bagian, maupun posisi yang menunjukkan kedudukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi di PT. Indolakto Factory Pandaan:

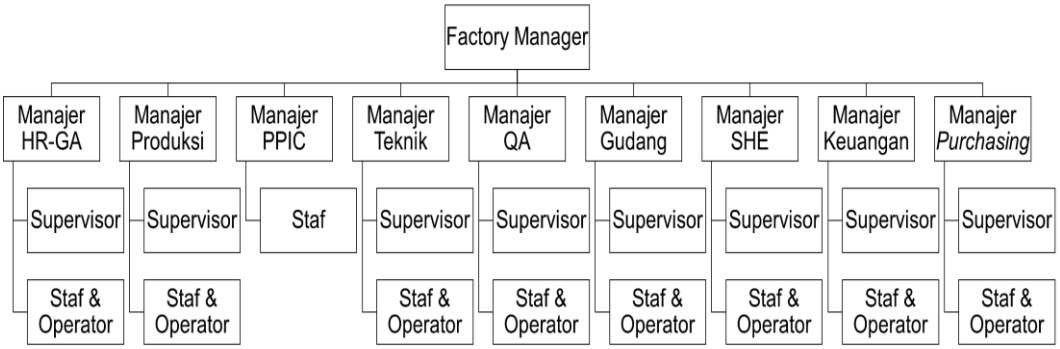

Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Indolakto Factory Pandaan

Sumber: PT. Indolakto Factory Pandaan (2020)

Pembagian tugas tiap departemen:

1. **Manajer Pabrik (*Factory Manager*)**

   Manajer pabrik membawahi semua departemen yang ada di PT. Indolakto Factory Pandaan dan bertanggung jawab langsung terhadap setiap departemen. Tugas dan tanggung jawab manajer pabrik yaitu:

   a. Bertanggung jawab terhadap semua departemen yang ada di perusahaan.

b. Memastikan setiap departemen melakukan tugas dan wewenang yang telah diberikan.
c. Bertanggung jawab terhadap kelangsungan operasional proses produksi.
d. Bertanggung jawab terhadap pengaturan pembelian bahan baku dan unit penunjang produksi.
e. Bertanggung jawab terhadap hal yang berkaitan dengan personalia atau karyawan.

2. Manajer HR-GA (*Human Resource & General Affair*)

Manajer HR-GA membawahi *supervisor* dan staf yang bertanggung jawab terhadap personalia, fasilitas, sanitasi, dan kebutuhan umum perusahaan. Tugas dan tanggung jawab bagian HR-GA yaitu:

a. Memenuhi kebutuhan *manpower*.
b. Memberikan ulasan kinerja terhadap karyawan.
c. Memberikan fasilitas secara finansial maupun nonfinansial kepada karyawan.
d. Mengurus semua kebutuhan operasional perusahaan.
e. Melakukan rekruitmen dan pelatihan kepada karyawan.

3. Manajer Produksi

Manajer produksi membawahi *supervisor*, staf, dan *operator* yang bertanggung jawab terhadap proses produksi dari bahan baku hingga produk akhir. Tugas dan tanggung jawab bagian produksi yaitu:

a. Memastikan bahan baku yang akan digunakan saat produksi telah memiliki *tag release* dari QA.
b. Melaksanakan produksi sesuai dengan perencanaan produksi.
c. Mengatur jalannya proses produksi dari bahan baku awal yang akan diolah sampai menjadi produk akhir.
d. Memastikan segala aktivitas produksi dan karyawan sesuai dengan GMP (*Good Manufacturing Practices*).
e. Memastikan sanitasi dan *hygiene* di ruang produksi terlaksana dengan baik agar tidak terjadi kontaminasi.

4. Manajer PPIC (*Production Planning & Inventory Control*)

Manajer PPIC membawahi langsung staf. Tugas dan tanggung jawab bagian PPIC yaitu:

a. Menjadwalkan proses produksi secara harian atau mingguan.

b. Membuat *process order* (PO) untuk pelaksanaan produksi.
c. Menyediakan *raw material & packing material* (RMPM) agar permintaan produksi dapat terpenuhi.

5. Manajer Teknik (*Engineering*)

Manajer teknik membawahi langsung *supervisor*, staf dan *operator* yang bertanggung jawab terhadap area *maintenance*, *automation*, *utility*, *building maintenance,* dan mesin. Tugas dan tanggung jawab bagian teknik yaitu:

a. Melakukan *maintenance* terhadap mesin dan peralatan secara periodik.
b. Bertanggung jawab terhadap kontrol mesin, pasokan air dan listrik.
c. Bertanggung jawab agar tidak terjadi *breakdown* dan kegiatan di lingkungan pabrik dapat berjalan lancar.

6. Manajer Jaminan Mutu (*Quality Assurance*)

Manajer QA membawahi langsung *supervisor*, staf, dan *operator* yang bertanggung jawab terhadap uji laboratorium, pengendalian mutu bahan baku dan produk, dan pengendalian proses produksi. Tugas dan tanggung jawab bagian QA yaitu:

a. Bertanggung jawab terhadap standar kualitas RMPM dan produk.
b. Mengecek setiap kedatangan bahan baku meliputi identitas bahan, *Certificate of Analysis* (CoA), dan sertifikat halal.
c. Melakukan penolakan terhadap bahan yang tidak jelas identitasnya.
d. Bertanggung jawab terhadap laboratorium yang ada di pabrik.
e. Melakukan uji laboratorium pada bahan baku dan produk akhir.
f. Mengontrol kualitas dan mutu produk selama proses produksi.
g. Melakukan sidak sanitasi dan *hygiene* terhadap karyawan di area produksi.

7. Manajer Gudang (*Warehouse*)

Manajer gudang membawahi langsung *supervisor*, staf, dan *operator* yang terbagi di beberapa bagian yaitu gudang RMPM, *finished goods*, dan *spareparts*. Tugas dan tanggung jawab bagian gudang yaitu:

a. Bertanggung jawab terhadap penerimaan dan penyimpanan RMPM dan *spareparts*.
b. Bertanggung jawab terhadap pengiriman barang dan bekerja sama dengan distributor.
c. Berkoordinasi dengan PPIC terkait ruang penyimpanan RMPM.
d. Bertanggung jawab terhadap produk *finished goods*.

e. Membuat laporan tentang stok atau persediaan RMPM, *spareparts*, dan produk FG sebelum dan sesudah pengiriman.

8. Manajer SHE (*Safety and Health Environment*)

Manajer SHE membawahi langsung *supervisor*, staf, dan *operator* yang terbagi menjadi dua bagian yaitu K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan WWTP (*Waste Water Treatment Plant*). Tugas dan tanggung jawab bagian gudang yaitu:

a. Membuat program kerja K3 dan perencanaan pengimplementasian.
b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program K3 dan memastikan sistem tersebut berjalan dengan baik.
c. Bertanggung jawab terhadap pengolahan limbah yang baik agar tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan pabrik dan sekitarnya.
d. Bertanggung jawab terhadap lingkungan pabrik.

9. Manajer Keuangan (*Finance & Accounting*)

Manajer keuangan membawahi langsung *supervisor* dan staf. Tugas dan tanggung jawab bagian keuangan yaitu:

a. Mengelola data keuangan dan mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan uang.
b. Bekerja sama dengan Divisi *Purchasing* dalam pembelian bahan untuk produksi.
c. Memastikan segala bentuk pembayaran terselesaikan.
d. Membayar karyawan *outsourcing*.
e. Merencanakan penyusununan anggaran perusahaan secara efektif dan efisien.

10. Manajer *Purchasing*

Manajer purchasing membawahi langsung *supervisor* dan staf. Tugas dan tanggung jawab bagian *purchasing* yaitu:

a. Bertanggung jawab terhadap pembelian RMPM dan *spareparts*.
b. Mencari *supplier* atau *vendor* yang sesuai dengan kebutuhan pabrik.
c. Melakukan koordinasi dengan pihak *supplier* mengenai kelengkapan dokumen.
d. Melakukan negosiasi harga sesuai kualitas bahan.

E. Ketenagakerjaan

Karyawan-karyawan di PT. Indolakto Factory Pandaan diangkat melalui proses rekruitmen langsung dan dari *vendor* (*outsourcing*) yaitu bagian *cleaning service* dan satpam. Penentuan gaji (upah) minimum untuk karyawan mengikuti pedoman UMSK (Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota) Pasuruan. Pada dasarnya, penentuan gaji karyawan ditetapkan berdasarkan jabatan, keahlian, pendidikan, perilaku (kejujuran, loyalitas, dan tingkah laku) dan prestasi kerja karyawan yang bersangkutan yang secara langsung dinilai oleh atasannya dan disetujui oleh pimpinan perusahaan. Karyawan juga mendapat uang tambahan (bonus) apabila mendapat Surat Perintah Kerja Lembur (SPKL) dan di setiap tahunnya karyawan juga mendapat bonus dari perusahaan. Besarnya bonus tersebut tergantung pada hasil *output* (prestasi) yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Jumlah karyawan di PT. Indolakto Factory Pandaan ada 300 orang. Karyawan terbagi menjadi karyawan kantor dan karyawan lapangan. Berikut ini penjabaran jumlah karyawan di setiap bagian:

Tabel 1. Data Jumlah Karyawan

Jabatan	Jumlah Karyawan
Factory Manager	1
Manager	9
Staf Produksi	121
Staf Teknik	27
Staf QA	15
Staf Gudang	30
Staf PPIC	1
Staf HR-GA	4
Staf Keuangan	7
Staf Puchasing	3
Staf SHE	7
Satpam	17
Cleaning Service	58
Total	300

Sumber**:** PT. Indolakto Factory Pandaan (2020)

PT. Indolakto Factory Pandaan melakukan pembagian jam kerja kepada karyawan dengan cara menerapkan dua kali pengisian daftar kehadiran yaitu pada saat masuk dan pulang kerja. Hal ini bertujuan untuk menghindari manipulasi jam kerja serta mempermudah pengawasan terhadap karyawan. Karyawan di PT.

Indolakto Factory Pandaan dibagi menjadi karyawan kantor (umum) dan lapangan (bagian produksi dan satpam). Pembagian jam kerja berbeda antara yang ada di kantor dengan yang di lapangan. Karyawan kantor hanya bekerja satu *shift* yaitu dari pagi sampai sore dengan jam kerja wajib 8,5 jam/hari, sedangkan karyawan lapangan dibagi menjadi 3 *shift*, yaitu *shift* pagi, sore, dan malam dengan jam kerja 8 jam/hari. Pembagian jam kerja ini bertujuan agar perusahaan dapat melakukan produksi selama 24 jam penuh untuk memenuhi permintaan konsumen. Hari libur untuk karyawan kantor adalah Sabtu dan Minggu, sedangkan hari libur untuk karyawan lapangan adalah sesuai jadwal *shift*-nya (2 hari/minggu) dan saat hari besar nasional. Berikut ini adalah pembagian jam kerja karyawan di PT. Indolakto Factory Pandaan:

Tabel 2. Pembagian Jam Kerja Karyawan

Karyawan	Hari	Waktu	Istirahat	Keterangan
Kantor (Umum)	Senin-Jumat	08.00-16.30	12.00-12.30 (Senin-Kamis) 11.00-13.00 (Jumat)	-
Lapangan (Produksi dan Satpam)	Setiap Hari	06.30-15.00 14.30-23.00 23.30-06.30	11.00-11.30 17.00-17.30 00.00-00.30	Shift 1 (Pagi) Shift 2 (Sore) Shift 3 (Malam)

Sumber**:** PT. Indolakto Factory Pandaan (2020)

PT. Indolakto Factory Pandaan juga memberikan sejumlah tunjangan dan fasilitas kepada karyawannya dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan kerja karyawan. Tunjangan dan fasilitas yang diperoleh karyawan di perusahaan ini adalah:

1. **Perlengkapan Kerja dan Alat Pelindung Diri**

   Alat pelindung diri ini meliputi sepatu (hitam dan coklat), *coat*, topi, *hairnet*, masker, *covershoes*, sarung tangan, dan *earplug*/*earmuff* untuk menutup telinga ketika di dekat alat yang cukup bising.

2. **Pelatihan (*Training*)**

   Karyawan perlu diberi pelatihan minimal 1 kali dalam setahun. Pelatihan dapat berupa pelatihan kerja untuk meningkatkan *skill* dan pelatihan khusus seperti pelatihan tentang halal, SHE (*Safety and Health Environment*), sistem keamanan pangan, dan GMP (*Good Manufacturing Practices*).

3. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di area pabrik ada dua yaitu masjid di area belakang pabrik dan musholla yang berada di dalam kantor.

4. Olahraga

Karyawan dapat melakukan aktivitas olahraga secara rutin setiap hari Selasa dan Jumat.

5. Makan Siang

Karyawan mendapatkan makan siang gratis satu kali di kantin setiap hari.

6. *Smoking Area*

Bagi pekerja yang merokok disediakan tempat khusus untuk merokok. Adanya *smoking area* adalah untuk memberi ruang bagi karyawan yang merokok agar tidak merokok di sembarang tempat karena di pabrik banyak sekali area yang memiliki risiko besar terhadap kebakaran.

7. Tunjangan Hari Raya (THR)

Karyawan mendapatkan tunjangan hari raya (THR) untuk mempersiapkan kebutuhan menjelang hari raya Idul Fitri, Natal, dan hari raya lainnya. Besarnya tunjangan hari raya THR yang diberikan perusahaan disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan.

8. Cuti

Cuti yang diperoleh karyawan adalah 16 hari/tahun. Karyawan juga mendapat cuti tambahan ketika ada insiden seperti istri melahirkan (2 hari), *opname* (2 hari), anak khitan (2 hari), saudara berhajat (1 hari), dan untuk karyawan perempuan yang melahirkan (3 bulan).

9. Tunjangan Perjalanan Dinas dan Bonus Gaji Tahunan

Perjalanan dinas adalah suatu perjalanan ke tempat lain untuk melaksanakan tugas dari perusahaan. Karyawan yang melakukan perjalanan dinas berhak untuk mendapatkan biaya transportasi, biaya akomodasi, dan uang makan. Bonus gaji tahunan disesuaikan dengan bonus yang diperoleh perusahaan. Besar bonus yang diperoleh perusahaan sesuai dengan prestasi atau besar *output* yang dihasilkan perusahaan.

10. Fasilitas Kesehatan

PT. Indolakto Factory Pandaan memberikan fasilitas kesehatan berupa klinik di pabrik dan BPJS Ketenagakerjaan. Perusahaan memberikan fasilitas

kesehatan kepada karyawan, istri/suami karyawan, dan anak-anaknya (anak pertama hingga ketiga).

11. Beasiswa Prestasi

Setiap karyawan yang memiliki anak berprestasi dapat mengajukan beasiswa kepada perusahaan. Beasiswa diberikan kepada anak karyawan yang masuk dalam peringkat 3 besar.